

Implementation of the Accurate System as a Digital Financial Innovation for Islamic Boarding Schools to Enhance Transparency: A Case Study of BUMPES Nurul Jadid

Penerapan Sistem Accurate Sebagai Inovasi Digital Keuangan Pesantren dalam Meningkatkan Transparansi Studi Kasus: (Bumpes) Nurul Jadid

Hasanah Hasan¹, Deddy Junaedi²

Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid

¹hasanahhasan560@gmail.com, ²deddyjuna87@gmail.com

Abstract

The development of digital technology has brought changes to various aspects of organizational management, one of which is the financial management system. Manual financial management can lead to various obstacles such as late reporting, recording errors, and suboptimal financial oversight processes. Therefore, the implementation of a digital system capable of supporting effective, efficient, and transparent financial management is necessary. One form of digital innovation is the use of the Accurate system as an accounting information system. The purpose of this study was to determine the application of the Accurate system in the financial recording process and to analyze its impact on the quality of financial recording and transparency at BUMPES Nurul Jadid. This study used a qualitative method with a descriptive approach. Research data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of the Accurate system at BUMPES Nurul Jadid since 2022 has increased the effectiveness of transaction recording, financial report preparation, inventory management, and real-time financial monitoring. This system also supports transparency through systematic transaction recording, despite ongoing internet network and user difficulty understanding the features. The research concludes that the implementation of the Accurate system supports the digital transformation of Islamic boarding school finances and improves the quality of financial recording and transparency at BUMPES Nurul Jadid.

Keywords: Accurate System, Financial Digitalization, Financial Transparency, BUMPES, Islamic Boarding School.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan pada berbagai aspek dalam pengelolaan organisasi, salah satunya adalah sistem pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual dapat menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan laporan, kesalahan pencatatan, serta kurang optimalnya proses pengawasan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem digital yang mampu mendukung pengelolaan keuangan secara efektif, efisien, dan transparan. Salah satu bentuk inovasi digital tersebut adalah penggunaan sistem Accurate sebagai sistem informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem Accurate dalam proses pencatatan keuangan serta menganalisis pengaruhnya terhadap kualitas pencatatan dan transparansi keuangan di BUMPES Nurul Jadid. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem Accurate pada BUMPES Nurul Jadid sejak tahun 2022 telah meningkatkan efektifitas pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan persediaan, dan monitoring keuangan secara realtime. Sistem ini juga mendukung transparansi melalui pencatatan transaksi secara sistematis, meskipun masih terdapat kendala jaringan internet dan pemahaman pengguna terhadap fitur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem Accurate mampu mendukung transformasi

digital keuangan pesantren serta meningkatkan kualitas pencatatan dan transparansi keuangan di BUMPES Nurul Jadid

Kata Kunci: *Sistem Accurate*, Digitalisasi Keuangan, Transparansi Keuangan, BUMPES, Pesantren.

1. Pendahuluan

Dunia saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan bergulirnya revolusi industri. Perkembangan tersebut ditandai dengan pemanfaatan teknologi digital secara masif dalam berbagai sektor kehidupan. Saat ini masyarakat secara global tidak hanya berada pada era Revolusi Industri 4.0 yang menekan kan pada otomatisasi dan digitalisasi, akan tetapi juga mulai bersiap menghadapi Revolusi Industri 5.0 yang berorientasi pada keseimbangan antara teknologi dan aspek kemanusiaan.¹

Kondisi ini mendorong setiap lembaga untuk beradaptasi agar tetap relevan, efektif dan mampu bersaing dalam lingkungan yang secara terus menerus mengalami perubahan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak lagi bersifat sebagai pilihan, melainkan menjadi kebutuhan strategis bagi lembaga dalam menjalankan aktivitas organisasi secara efektif dan berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital turut membawa perubahan dalam pengelolaan aktivitas ekonomi dan keuangan organisasi. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan dalam organisasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari, terutama bagi lembaga ber skala besar dengan tingkat aktivitas transaksi yang tinggi. Sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual dinilai kurang efektif karena rentan terhadap human eror seperti kesalahan pencatatan, proses pencatatan manual membutuhkan waktu yang lama sehingga proses pelaporan kadang terlambat, serta menyulitkan proses pengawasan dan evaluasi keuangan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat menghambat efektivitas kerja organisasi, serta dapat menurunkan tingkat transparansi dan akuntabilitas.²

Dalam konteks lembaga berbasis ekonomi, Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPES) tampil sebagai unit usaha yang menjalankan berbagai kegiatan komersial untuk mendorong kemandirian ekonomi pesantren. Seiring berkembangnya skala usaha, BUMPES menghadapi kompleksitas transaksi keuangan yang meningkat. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem yang dapat bekerja secara sistematis, efisien dan dapat memberikan informasi keuangan secara cepat dan akurat kepada pihak internal pesantren. Sebagai unit usaha yang mengelola berbagai jenis transaksi keuangan, BUMPES memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang dapat mendukung ketertiban pencatatan, ketepatan informasi, untuk memudahkan dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan manajerial.

BUMPES merupakan unit usaha yang berada dibawah naungan pesantren. Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 786 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pengembangan Badan Usaha Milik Pesantren, pengertian Badan Usaha Milik Pesantren yakni sebagai berikut : Badan Usaha Milik Pesantren adalah suatu badan

¹ Yenny Puspita et al., "SELAMAT TINGGAL REVOLUSI INDUSTRI 4.0, SELAMAT DATANG REVOLUSI INDUSTRI 5.0" (Indonesia, January 10, 2020).

² Ayu Miranti Kusumaningrum, Galuh Aninditiah, and N A Miftahul Huda, "KOMPAK (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi) Transparansi Keuangan UMKM Melalui Otomatisasi Akuntansi Digital Berbasis Cloud" 18, no. 1 (2025).

usaha yang dimiliki dan dikelola Pesantren dan/atau yang bekerja sama dengan Pesantren, yang didirikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.³

Keberadaan Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPES) bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi pesantren melalui pengelolaan unit usaha yang produktif dan berkelanjutan.⁴ Dengan adanya BUMPES diharapkan mampu menjadi sumber pendapatan pesantren dalam mendukung aktivitas operasional lembaga, pengembangan fasilitas pesantren, serta peningkatan kesejahteraan civitas pesantren. BUMPES juga berfungsi sebagai pemberdayaan ekonomi dengan melibatkan santri dan masyarakat sekitar dalam aktivitas usaha. Dengan peran tersebut, pengelola BUMPES dituntut tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada penerapan tata kelola yang baik, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan agama tertua di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah dan pendidikan islam, tetapi juga sebagai media penggerak untuk mendorong ekonomi masyarakat. Dalam beberapa dekade terakhir, pesantren telah mengalami berbagai transformasi yang cukup signifikan, salah satunya dari segi pendapatan. Pesantren saat ini tidak hanya mengandalkan iuran santri saja sebagai pendapatan, tetapi juga mengembangkan unit usaha sendiri untuk menopang kegiatan operasional pesantren dan kemandirian lembaga. Kehadiran Badan Usaha Milik pesantren (BUMPES) merupakan bukti nyata dari upaya kemandirian ekonomi.⁵

Keberadaan BUMPES dilingkungan pesantren kini menjadi instrumen yang sangat vital dalam mendukung stabilitas keuangan pesantren serta meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Namun demikian, sebagai unit usaha yang berada dibawah naungan pesantren sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan dengan nilai-nilai tertentu turut memengaruhi pola pengelolaan BUMPES, termasuk dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang belum didukung oleh sistem yang memadai berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan pelaporan keuangan, kesalahan pencatatan, serta resiko asimetri dalam proses pelaporan kepada pihak manajer. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan BUMPES menjadi bagian penting dalam keberlangsungan unit usaha sekaligus memperkuat kepercayaan pihak internal pesantren terhadap kinerja BUMES.⁶ Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan inovasi digital dalam sistem pengelolaan keuangan BUMPES untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

³ Khaidar Ahmad Albirruni, "PERAN BADAN USAHA MILIK PESANTREN (BUMP)," June 13, 2024.

⁴ Bab Galang, "Bab I Pendahuluan ١٠ باب خ," *Galang Tanjung* 2, no. 2504 (2020): 1–9.

⁵ Ardianti Yunita Putri, Elia Mariza, and Alimi, "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahirnya Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia, Sejarah Perkembangan Pesantren/ Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini)," *Journal Of Social Science Research* Volume 3 N, no. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahirnya Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia, Sejarah Perkembangan Pesantren/ Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini) (2023): 6684–97.

⁶ Sendy Yulianto Ahmad Wahyudin, Faisol, "Peran Inovasi Teknologi Keuangan (Fintech) Dalam Transformasi Sistem Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Efisiensi Operasional Dan Transparansi Informasi The," 2025, 289–306.

Perkembangan teknologi digital menawarkan solusi atas permasalahan tersebut melalui penggunaan aplikasi berbasis sitem, yaitu aplikasi *Accurate*. *Accurate* merupakan aplikasi digital yang dirancang untuk membantu proses pencatatn, pengolahan, dan penyakijian laporan keuangan secara otomatis. Dengan adanya sistem ini memungkinkan setiap trandsaksi keuangan yang telah dilakukan dicatat secara sistematis, sehingga dapat meningkatakn efisiensi kerja serta mempermudah proses pengawasan keuangan. Penerapan aplikasi keuangan seperti sistem *Accurate* menjadi relevan bgi BUMPES karena mapu mendukung kebutuhan pengelolaan euangan yang tertib, terintegrasi, dan mudah diawasi.⁷

Penerapan sistem *Accurate* pada BUMPES Nurul Jadid merupakan salah satu bukti dalam upaya pesantren untuk meningkatkan kualitas tata kelola lembaga. Dengan manajemen keuangan yang baik diharapkan mampu mendukung keberlangsungna unit usaha serta memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu penerapan sistem *Accurate* di BUMPES Nurul Jadid menjadi fenomena yang menarik untuk dipelajari.

2. Metode

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena berfokus pada pemahaman mendalam mengenai implementasi sistem *Accurate* di BUMPES Nurul Jadid. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap fakta, kondisi, dan dinamika penerapan sistem, baik dari aspek teknis maupun nonteknis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data melalui pengamatan langsung untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti (Rizal Safrudin et al., 2023). Penelitian tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses penerapan sistem *Accurate*, kendala yang dihadapi, serta pengaruh digitalisasi keuangan terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kondisi lapangan secara sistematis tanpa manipulasi terhadap objek penelitian. Peneliti melakukan interaksi langsung dengan subjek sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis praktik pengelolaan keuangan berbasis digital di BUMPES Nurul Jadid serta peran sistem *Accurate* dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas⁸.

Tahap-Tahapan Penelitian

Tahap penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi awal mengenai manajemen keuangan BUMPES Nurul Jadid dan implementasi sistem *Accurate*, menyiapkan perizinan penelitian, pedoman wawancara, serta menyusun topik dan jadwal wawancara. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pengumpulan data primer dan sekunder

⁷ Suci Cahyani and Nurabiah Nurabiah, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software *Accurate* Dalam Pengambilan Keputusan UMKM Di Kota Mataram," *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer* 5, no. 1 (November 28, 2023): 20–29, <https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.89>.

⁸ Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan persetujuan responden. Hasil wawancara kemudian ditranskripsikan dan direduksi dengan memilih data yang relevan agar lebih terstruktur untuk dianalisis. Pada tahap akhir, peneliti menganalisis data hasil observasi dan wawancara, menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, serta menyusun saran berdasarkan temuan penelitian.

Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pengurus BUMPES Nurul Jadid sebagai informan utama. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan, dokumen lembaga, serta sumber lain yang relevan sebagai pelengkap data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses implementasi sistem Accurate pada unit-unit usaha BUMPES Nurul Jadid. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan kunci untuk menggali informasi mengenai penerapan sistem, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara melalui pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan implementasi sistem Accurate, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendukung hasil penelitian (Rizal Safrudin et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Sitem *Accurate* dalam Proses Pencatatan Keuangan di BUMPES Nurul jadid

Penggunaan *Accurate* pada sitem keuangan BUMPES telah membawa banyak perubahan dalam pengelolaan keuangan unit usaha pesantren. Perubahan tersebut dapat dilihat dari proses pencatatan transaksi, pembukuan laporan keuangan, monitoring keuangan, serta pengelolaan persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, penerapan sistem *Accurate* telah dilakukan sesuai dengan tujuan awal sistem tersebut diterapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sistem *Accurate* telah diterapkan sejak tahun 2022 secara bertahap pada setiap unit usaha, penerapan sistem tersebut dimulai dari unit usaha Enje Mart keumudian diterapkan secara bertahap pada unit usaha lainnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Syaiful Anam selaku Direktur BUMPES Nurul Jadid.

Peneliti: "Kapan sistem Accurate mulai diterapkan di BUMPES Nurul Jadid?"

Bapak Syaiful Anam: "Aplikasi Accurate digunakan diunit usaha Pesantren Sejak tahun 2022, yang dimulai dari Unit Enjemart, 2023 Mandiri Logistik dan mandiri Digital Printing (MDP), 2024 Toko Bangunan Mandiri dan 2025 Garmen dan Distributor Center (DC)"

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penerapan sistem *Accurate* telah dilakukan pada unit usaha pesantren secara bertahap sejak tahun 2022. Yang saat ini setiap unit usaha pesantren dibawah naungan BUMPES telah menggunakan *Accurate*

secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Syaiful Anam dalam wawancara berikut.

Peneliti: "Apakah sistem pencatatan keuangan di BUMPES Nurul Jadid saat ini sudah menggunakan aplikasi Accurate secara menyeluruh? Jika belum, apa alasannya?"

Bapak Sayiful Anam: "Semua unit usaha yang di bawah koordinasi BUMPES sudah menggunakan Accurate."

Beliau juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam proses pencatatan dan pembukuan keuangan sebelum dan setelah menggunakan *Accurate*. Sebelum menggunakan *Accurate* proses penyusunan masih dilakukan secara manual sehingga proses monitoring dan pengawasan keuangan membutuhkan waktu yang lebih lama. Namun setelah menerapkan *Accurate*, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah cepat dan sistematis, berikut perbandingan pencatatan keuangan sebelum dan setelah menggunakan *Accurate* menurut Bapak Syaiful Anam.

Tabel 1.

Sebelum Menggunakan <i>Accurate</i>	Setelah Menggunakan <i>Accurate</i>
Laporan keuangan dibuat Manual	Laporan Keuangan otomatis
Monitoring Manual	Monitoring lebih mudah
Manajemen Persediaan dicek secara manual	Item persediaan dapat dipantau rielttime
Belum bisa melakukan Analisa penjualan	Sudah bisa melakukan Analisa penjualan

Sumber: Hasil wawancara panneliti,2026.

Peneliti juga melakuakn wawancara dengan salah satu pegawai Enje Mart yaitu Bapak Sunan, beliau mengatakn bahwa penggunaan *Accurate* bagi pegawai di sesuaikan dengan tugas masing-masing. Setiap pegawai menggunakan fitur *Accurate* sesuai dengan kebutuhan operasional pada bidangnya. Hal tersebut disampaikan oleh beliau dalam wawancara berikut.

Peneliti: "Apa saja jenis transaksi yang dicatat menggunakan sistem Accurate?"

Bapak Sunan: "Kalau bagian kasir hanya penjualan saja, kalau akun admin itu menyeluruh dari penginputan barang masuk, keluar, dan lain-lain."

Pengaruh *Accurate* Terhadap Kualitas pencatatan dan Transparansi Keuangan

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa pengaruh penggunaan sistem *Accurate* terhadap kualitas pencatatan dan trasparansi keuangan di BUMPES Nurul jadid.

a. Kemudahan Monitoring dan Pengawasan Keuangan

Dengan penerapan *Accurate*, pengelola dapat memantau trasaksi dan kondisi keuangan secara realtime, sehingga proses monitoring menjadi lebih efektif dibandingkan dengan sistem manual. *Accurate* juga mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap transaksi keuangan pada setiap unit usaha. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Ibu Sherly Mega Paranti selaku manager departemen SDM dan tata kelola BUMPES Nurul Jadid beliau Mengatakan.

Dalam penggunaannya tentu lebih mudah menggunakan Accurate karena lebih mudah untuk dikontrol dimana saja, selain itu laporannya juga lebih jelas dan terperinci. Kalau memakai sistem yang dulu lebih sulit untuk di kontrol karena offline sehingga harus di cek ke setiap unit usaha, dan itu membutuhkan waktu.

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan *Accurate* dapat membantu meningkatkan efektivitas monitoring dan pengawasan keuangan, karena sistem dapat diakses secara lebih praktis, serta penyajian laporan keuangan lebih rinci dan mudah dipantau.

b. Efisiensi Penyusunan laporan Keuangan dan Peningkatan transparansi Keuangan

Dengan menggunakan *Accurate*, proses penyusunan laporan dapat dilakukan secara otomatis sehingga laporan menjadi lebih cepat, rinci, dan mudah dipahami. Penggunaan *Accurate* juga membantu pengelola dalam meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu seluruh transaksi keuangan tercatat secara otomatis dan dapat dipantau dengan lebih mudah, sehingga transparansi pengelolaan keuangan BUMPEs Nurul Jadid menjadi lebih baik.

c. Pengelolaan Persediaan dan Analisis Penjualan

Penggunaan *Accurate* tidak hanya membantu dalam proses pencatatan keuangan, tetapi juga mempermudah proses pengelolaan persediaan barang dan analisis penjualan. Data persediaan dapat dipantau secara realtime sehingga mempermudah pengelolaan dalam memantau stok barang dan perkembangan setiap unit usaha.

Meski persediaan barang dapat dipantau melalui sistem *Accurate*, namun pengecekan secara langsung ke gudang tetap diperlukan untuk memastikan kesesuaian antara data pada sistem, dengan kondisi fisik barang di lapangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Sunan dalam menjawab pertanyaan peneliti berikut.

Peneliti: "Apakah proses monitoring barang hanya melalui Accurate tanpa pengecekan secara langsung ke gudang?"

Bapak Sunan: "Persediaan barang di gudang sebenarnya bisa di monitoring melalui aplikasi Accurate, Namun untuk memastikan kondisi barang dan penyesuaian jumlah barang pada aplikasi kami tetap melakukan pengecekan secara langsung ke gudang."

d. Pendukung Pengambilan Keputusan

Laporan keuangan yang dihasilkan *Accurate* juga digunakan manajemen sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan unit usaha pesantren. Hal tersebut disampaikan Bapak Anam dalam wawancara berikut

Peneliti: "Apakah laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan?"

Bapak Syaiful Anam: "Betul."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem *Accurate* tidak hanya digunakan sebagai alat pencatatan keuangan saja, tetapi juga di manfaatkan oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan unit usaha BUMPEs.

e. Kendala Teknis Penggunaan Accurate

Meski memberi banyak kemudahan dalam pengelolaan keuangan, dalam penerapannya *Accurate* masih mengalami beberapa kendala yang perlu

diperhatikan. Menurut Bapak Sunan, kendala yang sering terjadi berkaitan dengan jaringan internet dan proses loading sistem yang lama. Hal tersebut beliau sampaikan dalam wawancara berikut.

Peneliti: *"Apakah terdapat kendala teknis dalam penggunaan sistem Accurate? Jika ada, apa saja kendalanya?"*

Bapak Sunan: *"Dalam suatu sistem pasti ada kendalanya. Accurate itu aplikasi yang mengutamakan online, tapi kalau mode online diaktifkan kebanyakan lambat atau loading-nya lebih lama saat transaksi berlangsung. Itu tergantung jaringannya juga."*

Selain jaringan internet, kesiapan sumberdaya manusia (SDM) juga merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan Accurate. Ibu Sherly juga mengungkapkan bahwa kemampuan SDM dalam BUMPES Nurul Jadid sudah dinilai cukup dalam mengoperasikan sistem Accurate untuk kebutuhan operasional sehari-hari. Namun dalam praktiknya masih terdapat beberapa pegawai yang mengalami kesulitan dalam penggunaan fitur tertentu pada sistem Accurate.

Peneliti: *"Bagaimana kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam mengoperasikan sistem Accurate?"*

Ibu Sherly Mega P.: *"Menurut saya SDM kami dalam penggunaan Accurate sudah menguasai jika untuk kebutuhan sehari-hari sudah lumayan, tapi terkadang juga ada yang masih bingung dalam penggunaannya di lapangan."*

f. Pengembangan Sistem Keuangan Digital

Aplikasi keuangan digital yang saat ini digunakan BUMPES Nurul Jadid dinilai sudah cukup baik dalam membantu dan mendukung pengelolaan keuangan perusahaan. Namun seiring meningkatnya kebutuhan dan perkembangan operasional perusahaan, maka BUMPES berencana untuk mengembangkan sistem keuangan milik mereka secara mandiri. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Syaiful Anma dalam wawancara berikut.

Peneliti: *"Bagaimana harapan atau rencana pengembangan sistem keuangan digital di BUMPES Nurul Jadid di masa depan?"*

Bapak Syaiful Anam: *"Membuat sistem akuntansi sendiri dengan melakukan studi terhadap beberapa aplikasi."*

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa BUMPES Nurul Jadid memiliki rencana jangka panjang berupa pengembangan sistem akuntansi secara mandiri agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan yang terus berkembang.

Pembahasan

Penerapan Sistem Accurate dalam Proses Pencatatan Keuangan di BUMPES Nurul Jadid

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan sistem Accurate di telah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2022 pada setiap unit usaha dibawah naungan BUMPES Nurul Jadid. Kemudian dilanjutkan pada unit usaha lainnya seperti Mandiri logistik Mandiri Digital Printing, Toko Bangunan Mandiri, hingga Garmen dan Distributor Center (DC). Penerapan sistem yang dilakukan secara bertahap menunjukkan bahwa BUMPES Nurul Jadid melakukan penyesuaian dengan pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit usaha.

Penerapan Accurate merupakan salah satu bentuk upaya BUMPES dalam meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan melalui sistem pencatatan digital. Dengan menggunakan Accurate proses pencatatan transaksi keuangan

menjadi lebih mudah, cepat, dan sistematis. Seluruh data secara otomatis tersimpan dalam sistem digital sehingga mempermudah proses pencarian data dan penyusunan laporan keuangan pada setiap unit usaha. Penggunaan sistem digital juga membantu pihak manajemen dalam melakukan monitoring keuangan secara realtime tanpa harus melakukan pengecekan secara langsung pada unit usaha seperti pada sistem sebelumnya.

Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Jovan Febriantoko yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan adil untuk mendukung proses pengambilan keputusan organisasi. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi sistem keuangan mampu membantu organisasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui sistem yang lebih terintegrasi.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan *Accurate* pada setiap pegawai disesuaikan dengan bagian masing-masing. Bagian kasir menggunakan *Accurate* untuk penjualan, sedangkan bagian admin menggunakan fitur yang lebih luas seperti penginputan barang masuk dan keluar, pengelolaan persediaan dan lain sebagainya. Pembagian tugas kerja tersebut menunjukkan bahwa *Accurate* telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan operasional setiap unit usaha, sehingga proses pengelolaan keuangan maupun barang lebih terstruktur dan terorganisir.

Dengan demikian, penerapan *Accurate* pada BUM PES Nurul jadid dapat dikatakan telah membantu proses transformasi digital dalam pengelolaan keuangan pesantren. Selain membantu dalam proses pengelolaan keuangan, *Accurate* juga membantu manajemen dalam melakukan monitoring pada setiap unit usaha dibawah naungan BUM PES Nurul Jadid.

Pengaruh Penggunaan *Accurate* terhadap kualitas pencatatan dan transparansi keuangan BUM PES Nurul jadid

1. Montoring dan Transparansi Keuangan

Dengan menggunakan sistem *Accurate* pihak manajemen lebih mudah dalam melakukan monitoring dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan pada setiap unit usaha di bwah naungan BUM PES Burul Jadid. Sistem *Accurate* juga memungkinkan seluruh transaksi dan laporan keuangan dapat dipantau secara realtime sehingga proses pengawasan menjadi lebih efektif dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Sebelum menggunakan *Accurate*, proses monitoring keuangan dilakukan secara manual dengan melakukan pengecekan langsung pada setiap unit usaha, atau menunggu setiap akhir bulan untuk melakukan pertemuan dengan masing-masing penanggung jawab keuangan setiap unit usaha.

Kondisi tersebut menyebabkan proses pengawasan menjadi kurang efektif secara optimal. Dengan menggunakan *Accurate*, pihak manajemen dapat memantau kondisi keuangan setiap unit usaha secara lebih mudah dan cepat melalui sistem yang terintegrasi. Kemampuan *Accurate* dalam mencatat dan menyimpan semua transaksi secara otomatis, mendukung transparansi keuangan menjadi lebih rinci, mudah dipahami, dan mudah diakses, sehingga lebih mudah bagi pengelola untuk mengawasi segala hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Sistem pencatatan yang lebih terorganisir membuat proses pelaporan keuangan lebih transparan dan mudah dipahami.

Temuan tersebut sejalan dengan teori good governance yang dikemukakan *United Nations Development Programme* (UNDP) yang menekankan pentingnya transparansi keuangan sebagai salah satu faktor penting dalam menciptakan tata kelola organisasi yang baik, karena dengan informasi keuangan yang jelas dan akurat dapat membantu proses pengawasan serta meningkatkan kepercayaan terhadap pengelola organisasi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Suci Cahyani dan Nurabiah (2024) menyatakan bahwa penggunaan software *Avccurate* mampu membantu proses monitoring dan pengambilan keputusan secara lebih efektif melalui penyajian informasi keuangan yang lebih cepat dan terintegrasi. Dengan demikian, penggunaan *Accurate* pada BUM PES Nurul Jadid dapat dikatakan telah membantu meningkatkan efektivitas monitoring dan transparansi keuangan melalui sistem pencatatan yang terstruktur, realtime, dan mudah diakses oleh pihak pengelola.

2. Efisiensi Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan

Sistem *Accurate* juga memberikan pengaruh terhadap efisiensi proses pencatatan keuangan pada BUM PES Nurul Jadid. Sebelum menggunakan *Accurate*, pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama dibandingkan menggunakan *Accurate*. Namun setelah menggunakan *Accurate* pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan sistematis karena seluruh data transaksi tersimpan secara otomatis di dalam sistem.

Penyusunan laporan keuangan juga menjadi lebih mudah karena laporan dapat dihasilkan secara otomatis berdasarkan data transaksi yang telah diinput sebelumnya. Kondisi tersebut membantu pihak pengelola dalam menghemat waktu dan meningkatkan efektivitas kerja pada setiap unit usaha. Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Jovan Febriantoko, beliau menyatakan bahwa sistem informasi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal untuk mendukung proses pengelolaan organisasi. Penggunaan *Accurate* pada BUM PES Nurul Jadid membuktikan bahwa sistem akuntansi berbasis digital mampu dalam meningkatkan kualitas dalam pengelolaan keuangan organisasi melalui pencatatan yang lebih efektif dan terintegrasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Fuzi Rifka Sallam dan Nilda Tratilla (2022) yang mengatakan bahwa sistem akuntansi berbasis *Accurate* mampu mempermudah proses pencatatan transaksi serta menghasilkan laporan yang lebih akurat dan sistematis. Menurut penelitian Tton Fanshurna (2025) juga menyebutkan bahwa penerapan sistem *Accurate* mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan *Accurate* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di BUM PES Nurul Jadid, baik dalam proses pencatatan transaksi, pembukuan, pengelolaan persediaan, penutupan laporan keuangan, maupun pengambilan keputusan dalam organisasi.

3. Kendala dan pengembangan Sistem keuangan Digital

Meski memberi banyak kemudahan dalam proses pengelolaan keuangan dan lainnya, penerapan sistem *Accurate* masih menghadapi beberapa kendala teknis di lapangan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kestabilan jaringan internet, karena sistem tersebut berbasis online sehingga membutuhkan koneksi

internet yang stabil dan memadai dalam proses operasionalnya. Ketika jaringan internet terganggu atau kurang stabil, proses input transaksi dan pengelolaan data pada sistem terkadang mengalami loading yang cukup lama.

Kondisi tersebut tentunya menjadi penghambat aktivitas operasional, terutama ketika proses transaksi sedang berlangsung. Oleh karena itu, kualitas jaringan internet menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas penggunaan *Accurate* pada unit usaha. Selain internet, kesiapan sumberdaya manusia (SDM) juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan *Accurate*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem *Accurate* sudah cukup mumpuni untuk kebutuhan sehari-hari.

Namun masih terdapat beberapa pegawai yang mengalami kesulitan dalam penggunaan fitur tertentu, sehingga memerlukan proses penyesuaian dan pendampingan lebih lanjut. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian oleh Mochammad Sofyan Dwi Supriyanto dan Daddy Junaedi (2025) yang menyatakan bahwa salah satu faktor keberhasilan penerapan sistem *Accurate* dipengaruhi oleh kesiapan SDM serta dukungan teknis organisasi. Dengan adanya SDM yang mampu mengoperasikan sistem dengan baik, penggunaan *Accurate* dapat berjalan lebih optimal dan mendukung efektivitas pengelolaan keuangan organisasi. Selain menghadapi beberapa kendala teknis BUMPEs Nurul Jadid juga berencana untuk melakukan pengembangan pada sistem keuangan digital secara mandiri di masa mendatang.

Rencana tersebut menunjukkan adanya komitmen organisasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui pengembangan sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital di Pesantren tidak berhenti pada penggunaan suatu sistem saja. Tetapi terus berkembang mengikuti kebutuhan pengelolaan unit usaha yang semakin kompleks. Dengan adanya pengembangan sistem keuangan digital secara berkelanjutan, diharapkan proses pengelolaan keuangan di BUMPEs Nurul Jadid dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

4. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *Accurate* di BUMPEs Nurul Jadid memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan pada seluruh unit usaha. Sejak diterapkan secara bertahap pada tahun 2022, sistem ini mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan persediaan, serta monitoring keuangan secara lebih terstruktur dibandingkan sistem sebelumnya. Selain itu, *Accurate* memudahkan manajemen dalam melakukan pengawasan keuangan secara *real-time*, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan.

Meskipun demikian, penerapan sistem masih menghadapi beberapa kendala, seperti kestabilan jaringan internet dan keterbatasan kemampuan sebagian sumber daya manusia dalam mengoperasikan fitur-fitur tertentu. Secara keseluruhan, penerapan *Accurate* telah mendukung transformasi digital pengelolaan keuangan di BUMPEs Nurul Jadid serta berhasil meningkatkan kualitas pencatatan, efektivitas pengelolaan, dan transparansi keuangan.

Saran

BUMPES Nurul Jadid disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan *Accurate* pada seluruh unit usaha melalui pelatihan dan pendampingan berkala bagi pegawai serta peningkatan kualitas jaringan internet agar operasional sistem berjalan lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji aspek lain, seperti pengaruh sistem digital terhadap kinerja unit usaha atau akuntabilitas keuangan, maupun menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Bagi Universitas Nurul Jadid, diharapkan terus mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi melalui pelatihan, seminar, serta kerja sama dengan berbagai lembaga. Selain itu, universitas diharapkan mendorong penelitian yang berkaitan dengan transformasi digital di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik di lapangan.

5. Daftar Pustaka

- Ahmad Albirruni, Khaidar. "PERAN BADAN USAHA MILIK PESANTREN (BUMP)," June 13, 2024.
- Ahmad Wahyudin, Faisol, Sendy Yulianto. "Peran Inovasi Teknologi Keuangan (Fintech) Dalam Transformasi Sistem Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Efisiensi Operasional Dan Transparansi Informasi The," 2025, 289–306.
- Ananda Roro Wulandari, Afninda Ainun Arvi, Mohammad Irfandi Iqbal, Fatrining Tyas, Indra Kurniawan, and Mochammad Isa Anshori. "Digital Hr: Digital Transformation In Increasing Productivity In The Work Environment." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 4 (October 16, 2023): 29–42. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2729>.
- Andaningsih, IGP Ratih, Trinandari Trinandari, Novita Novita, and Kurnia Kurnia. "Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan Di Pasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 143–55. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.12038>.
- Andriana, Denny. *Akuntabilitas Publik*. Deepublish, 2025.
- Ardianti Yunita Putri, Elia Mariza, and Alimi. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahirnya Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia, Sejarah Perkembangan Pesantren/ Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini)." *Journal Of Social Science Research* Volume 3 N, no. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahirnya Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia, Sejarah Perkembangan Pesantren/ Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini) (2023): 6684–97.
- Barus, Eviyanti Br., Kristin M Pardede, Jelita Ananda Putri Br. Manjorang. "Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing Dalam Efisiensi Akuntansi Eviyanti." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5, no. 3 (2024): 904–11. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2862>.
- Buaton, Modesta Natalia, Yastri Sihite, Putri Ainun, Putri Kemala Lubis, and Nela

- Permata. "Analisis Transparansi Dan Aksesibilitas Informasi Keuangan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Non-Pemerintah Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia" 4, no. 4 (2026): 23105–16.
- Cahyani, Suci, and Nurabiah Nurabiah. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM Di Kota Mataram." *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer* 5, no. 1 (November 28, 2023): 20–29. <https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.89>.
- Fanshurna, Toton, Imrot Lailatul Warda, Rizquna Damayanti, Cindy Putri Aprilia, Negeri Kiai, Haji Achmad, and Siddiq Jember. "Implementasi Sistem Akuntansi Accurate Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Di CV Sakti Abadi Jaya." *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 2 (2025): 71–79. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i2.25>.
- Febriana, Selly, and Daim Harahap. "Analysis of the Application of the Accurate Accounting System in the Recording of Financial Statements of PT. The Great Ocean Ocean" 2, no. 2 (December 2022): 471–74. <https://doi.org/10.53697/emba.v2i2>.
- Febriantoko, Jovan. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit NEM, 2024.
- Galang, Bab. "Bab I Pendahuluan بِأَحْضَخٍ." *Galang Tanjung* 2, no. 2504 (2020): 1–9.
- Gani, Ashrf Alzman Mohammed Osman, Abdul Hamid Said Salim Al Rahbi, and Essia Ries Ahmed. "Empirical Analysis on Corporate Transparency, Competitive Advantage, and Performance: An Insight of Muscat Securities Market." *Journal of Governance and Integrity* 4, no. 2 (May 17, 2021): 96–102. <https://doi.org/10.15282/jgi.4.2.2021.6091>.
- Ida Rosidah, Gunardi, Priatna Kesumah. Royke Bahagia Rizka. "TRANSPARASI DAN AKUNTABILITAS DALAM PENCEGAHAN FRAUD DIINSTANSI PEMERINTAH (STUDI KASUS KANTOR KEC. CIWIDEY)" 1, no. 1 (2023).
- Kusumaningrum, Ayu Miranti, Galuh Aninditiah, and N A Miftahul Huda. "KOMPAK (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi) Transparansi Keuangan UMKM Melalui Otomatisasi Akuntansi Digital Berbasis Cloud" 18, no. 1 (2025).
- Nisaa, Rizka Khoirotun, Salsabila Maulidya Supriadi Bahrim, and Irda Agustin Kustiwi. "Digital Technology and Internal Audit Transformation on Financial Report Treatment: Literature Study." *Journal of Accounting Science Pearls* 2, no. 2 (2024): 263–77.
- Nurfadhilla, Icha., and Evi. Marnila. "Analisis Efektivitas Penerapan Accurate Online Dalam Penyusunan Laporan." *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 3892–3906. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Puspita, Yenny, Yessi Fitriani, Sri Astuti, and Sri Novianti. "SELAMAT TINGGAL REVOLUSI INDUSTRI 4.0, SELAMAT DATANG REVOLUSI INDUSTRI 5.0." Indonesia, January 10, 2020.
- Rafidah, Azizah Shodiqoh, and Happy Novasila Maharani. "Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 8, no. 1 (2024): 1–14.
- Rahayu Saputri, Sri, Multi Arnilasari, and Article History. "Eksplorasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Pelaku UMKM Muda." *Journal of Islamic Economic Studies* 1, no. 1 (2025): 121–33.
- Raymond, S.E., M.Sc., M.M. Dian Lestari Siregar, S.E., M.Si. Suali, S.E., M.Si. Maya Rizki Sari, S.E., M.I.Kom. Muhammad Aswin, S.Sos., M.M. Hilda Sanjayawati, S.A.B.,

- MAB. Eddi Novra, S.ST.Par., M.Par. Lailatul Himni, M.M. Widya Rahmawati, S.E., M.M. Waqiah, S.Si., and M.Si. Siska Mitria Nova, S.T.P., M.M. Walmadri, S.P. *INOVASI BISNIS DAN PEMASARAN* Vol. 32, 2021.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. *Sistem Informasi Akuntansi*. Vol. 2, 2024.
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.
- Sahrawani, Risma Ihza, Evi Marlina, and Nur Fitriana. "Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Payment Gateway, Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru)." *Jurnal Ilmiah Rafflesia Akuntansi* 10, no. 1 (2024): 103–12..
- Supriyanto Mochammad Sofyan Dwi, and Deddy Junaedi. "Tantangan Penggunaan Aplikasi Accurate Pada Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Pesantren Studi Kasus Pada Mandiri Digital Printing." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 3 (2025): 2392–96. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2318>.
- Winarsih, Sri, and Ersi Sisdianto. "Peran Laporan Keuangan Dalam Menilai Transparansi Dan Keberlanjutan Bank Syariah." *Jurnal Media Akademik (Jma)* 2, no. 12 (2024): 3031–5220.